BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

1.1 VISI dan MISI Perusahaan PT. Telkom Batam

Untuk menjawab tantangan industri digital, mendukung digitisasi nasional dan untuk menginternalisasi agenda transformasi, maka Telkom telah menajamkan kembali Visi, Misi,pada umumnya oleh Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.Berikut penjelasannya :

A. Visi

Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat

B. Misi

1. Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik

1.2 Sejarah Singkat Perusahaan PT.Telkom Pelita Batam

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk merupakan perusahaan penyedia layanan terkemuka di Indonesia. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk ialah Badan Umum Milik Negara (BUMN) yang menyediakan beragam layanan telekomunikasi seperti, interkoneksi, jaringan, data, internet, serta layanan terkait lainnya. Tujuannya adalah

untuk memberikan layanan jaringan telekomunikasi yang handal serta layanan telekomunikasi dan informasi berkualitas tinggi.

Sejarah Telkom berawal pada tahun 1856, tepatnya tanggal 23 Oktober 1856, yaitu pada saat pengoperasian telegrap elektromagnetik pertama di Indonesia yang menghubungkan antara Batavia (Jakarta) dengan Buitenzorg (Bogor) oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Selanjutnya pada tahun 1884, pemerintah colonial Belanda mendirikan perusahaan swasta yang menyediakan layanan pos dan telegrap domestik dan kemudian layanan telegrap internasional. Layanan telepon mulai diperkenalkan tahun 1882. Sampai dengan 1906, layanan telepon disediakan oleh perusahaan swasta dengan lisensi pemerintah selama 25 tahun. Pada 1906, Pemerintah Kolonial Belanda membentuk lembaga pemerintah untuk mengendalikan seluruh layanan pos dan telekomunikasi di Indonesia.

Pada 1961, sebagian besar dari layanan ini dialihkan kepada perusahaan milik negara. 1965 pemerintah memutuskan pemisahan layanan pos dan telekomunikasi ke dalam dua perusahaan milik negara, yaitu Perusahaan Negara Pos dan Giro (Pn Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (Pn Telekomunikasi).

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi dibagi menjadi dua perusahaan milik negara, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (PERUMTEL) yang bergerak sebagai penyedia layanan telekomunikasi domestik dan internasional serta PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) yang bergerak sebagai pembuat perangkat telekomunikasi. Pada akhir tahun 1980 pemerintah mengambil kebijaksanaan dengan membeli seluruh saham PT. Indonesia Satellite Corporation

(INDOSAT) yang merupakan perusahaan swasta yang didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) yang kemudian diubah statusnya menjadi suatu BUMN berbentuk persero, kemudian selanjutnya pembelian saham tersebut dituangkan saham bentuk pemerintah No. 52 tahun 1980.

Selanjutnya pada 1991 PERUMTEL mengalami perubahan status menjadi PT. (Persero) Telekomunikasi Indonesia yang selanjutnya disebut TELKOM. Sebelum tahun 1995, operasi bisnis TELKOM dibagi ke dalam dua belas wilayah operasi, yang dikenal sebagai wilayah telekomunikasi (WITEL). Setiap witel bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aspek bisnis di wilayahnya masing-masing, mulai dari penyedia layanan telepon hingga manajemen dan keamanan properti. Perubahan dilingkungan PT. Telkom (Persero) berlangsung seperti perubahan dari jawatan persero sampai perubahan publik, bahkan secara makro penyelenggaraan yang semula menjadi monopoli Pemerintah berlangsung menjadi privatisasi penyelenggraan Telekomunikasi. Perubahan besar-besaran terjadi pada tahun 1995 meliputi: Restrukturisasi Internal, Kerja Sama Operasi, dan Internal Public Offering. Sebagai hasil restrukturisasi pada tanggal 1 juli 1995 Telkom meresmikan dimulainya era Divisi, yaitu tujuh divisi Regional dan satu Divisi Network. Masing masing Divisi Telkom membawa wilayah sebagai berikut :

1. Divisi Regional I : Sumatera
2. Divisi Regional II : Jakarta dan sekitarnya
3. Divisi Regional III : Jawa Barat
4. Divisi Regional IV : Jawa Tengah dan DIY

5. Divisi Regional V : Jawa Timur
6. Divisi Regional VI : Kalimantan
7. Divisi Regional VII : Kawasan Tiumur Indonesia yang meliputi . Sulawesi,Bali, Nusantara, Maluku, Papua.

Masing-masing dari Divisi Regional tersebut dikelola oleh suatu tim manajemen yang terpisah berdasarkan prinsip desentralisasi serta bertindak sebagai pusat investasi dan pusat keuntungan, serta mempunyai laporan keuangan internal yang terpisah, struktur dan fungsi pun akhirnya berubah seiring dengan perubahan kebijakan sentralisasi menjadi dekonsentralisasi kewenangan. Pada tahun 1999 industri telekomunikasi mengalami perubahan signifikan. Undang-undang Telekomunikasi No. 36 (UU Telekomunikasi) yang berlaku efektif pada bulan September 2000 merupakan pedoman yang mengatur reformasi industri telekomunikasi, termasuk liberalisasi industri, memfasilitasi masuknya pemain baru dan menumbuhkan persaingan usaha yang sehat. Reformasi yang dilakukan Pemerintah kemudian menghapus kepemilikan bersama PT.Telkom dan Indosat di sebagian besar perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Untuk memelihara dan mempertahankan pertumbuhan PT.Telkom di lingkungan industri yang kompetitif, PT. Telkom bertransformasi dari perusahaan InfoComm menjadi perusahaan TIME (Telekomunikasi, Informasi, Media, Edutainment) dengan mempertahankan bisnis legacy dan mengembangkan bisnis new wave. New Telkom telah diperkenalkan kepada publik pada tanggal 23 Oktober 2009 bertepatan dengan ulang tahun Telkom ke-153 yang menghadirkan tagline baru “the world in your hand” dan positioning

baru “Life Confident”. Dengan logo barunya, PT.Telkom berkomitmen untuk memberikan ke seluruh pelanggan PT. Telkom kepercayaan diri untuk menjalani kehidupan yang mereka pilih, sesuai dengan cara dan waktu mereka.

Pada tahun 2010, PT. Telkom menyelesaikan proyek kabel serat optik bawah laut JaKaLaDeMa pada April 2010. Lalu pada tahun 2012 PT. Telkom meningkatkan penetrasi broadband melalui pembangunan Indonesia Wi-Fi untuk merealisasikan “Indonesia Digital Network”. PT.Telkom melakukan perubahan portofolio bisnis dari TIME menjadi TIMES (Telecommunication, Information, Media, Edutainment dan Services) untuk meningkatkan business value creation. Hingga di tahun 2014, PT.Telkom kembali memperbaharui logo, selain itu Telkom melalui entitas anak, Telkomsel, adalah operator pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan 4G secara komersial di bulan Desember 2014. Memasuki tahun 2015, PT.Telkom meluncurkan IndiHome, yang terutama menawarkan layanan akses internet, telepon tetap kabel (telepon rumah), dan TV interaktif (TV kabel UseeTV).dan dengan demikian untuk Witel Kepulauan Riau adalah salah satu unit organisasi Telkom Group yang dibentuk dengan berbasis cakupan geografis operasional Telkom dan merupakan unit teritory di bawah Telkom Regional yang terbagi menjadi wilayah inner Batam.

1.3 Tempat yang di kelola oleh PT.Telkom Batam

Telkom Group adalah satu-satunya BUMN telekomunikasi serta penyelenggara layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Telkom Group melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia dengan rangkaian lengkap layanan

telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi seluler, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Perusahaan PT.Telkom Pelita Batam menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan *edutainment*, termasuk *cloud-based and server-based managed services, layanan e-Payment* dan IT *enabler, e-Commerce* dan layanan portal lainnya.

Witel Riau Kepulauan adalah salah satu unit organisasi Telkom Group yang dibentuk dengan berbasis cakupan geografis operasional Telkom dan merupakan unit teritory di bawah Telkom Regional yang terbagi menjadi wilayah inner Batam, dan outer Kandatel Tanjung Pinang dan Kandatel Tanjung Balai Karimun, dipimpin oleh seorang GM (General Manager).

Telkom Witel Riau Kepulauan secara organisasi dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Human Capital Management PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk. (PT. Telkom) No. PR. 202.33/r.03/HK200/COP-A2000000/2019 tentang Organisasi Divisi Riau Kepulauan. Secara geografis, area pelayanan Telkom Witel Riau Kepulauan mencakup seluruh Provinsi Riau Kepulauan. Terdiri dari 7 Kota Kabupaten, yaitu : Batam, Tanjung Pinang, Bintan, Tanjung Balai Karimun, Lingga, Natuna, dan Anambas, dengan luas daratan sekitar 10.595 km² dan luas lautan sekitar 417.012 km². Wilayah Teritory pelayanan Telkom Witel Riau Kepulauan secara unit organisasi dibagi dalam 3 area, yaitu 1 area inner dan 2 area outer (Kandatel).

1.4 Status kepemilikan

Witel Riau Kepulauan adalah salah satu unit organisasi Telkom Group yang dibentuk dengan berbasis cakupan geografis operasional Telkom dan merupakan unit teritory di bawah Telkom Regional yang terbagi menjadi wilayah inner Batam, dan outer Kandatel Tanjung Pinang dan Kandatel Tanjung Balai Karimun, dipimpin oleh seorang GM (General Manager)

1.5 Lokasi perusahaan

Berikut ini merupakan lokasi dari perusahaan Telkom Group wilayah Batam yaitu Plasa Telkom Pelita Batam Telkom 147. Plasa Telkom Jl. Teuku Umar No.1 Pelita - Batam 0778 455460 Fax 0778 455459.

1.6 Cabang PT.Telkom Batam

Nama Area	Inner/outer	ISA	Wilayah Cakupan
Batam	Inner	LBJ	Lubuk Baja, Batu Ampar
		BTC	Batam Center, Nongsa, Kabil, Panbil
		SLU	Sagulung, Tanjung Piayu, Bukit Dangas, Belakang Padang
Tanjung Pinang	Kandatel (Outer)		Tanjung Batu, Tanjung Pinang, Kijang, Natuna, Tarempa
Tanjung Balai Karimun	Kandatel (Outer)		Tanjung Balai Karimun, Tanjung Batu, Moro, Lingga

Tabel 1.2 Tabel Unit Wilayah Teritory Telkom Witel Riau Kepulauan

1.7 Potret PT.Telkom Batam

Berikut ini merupakan gambar lokasi plasa Telkom Pelita Batam sebagai tempat lokasi praktek kerja lapangan yang telah di laksanakan.

Gambar 2.1 Bagian Samping Plasa Telkom Pelita Batam

Gambar 2.2 Bagian Depan Plasa Telkom Pelita Batam